



RINGKASAN

SIVA HAFI DHOTUL A'ILLA. Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada PT Ladangrumpun Suburabadi Jakarta. *Accounting Treatment of Trade Receivables at PT Ladangrumpun Suburabadi Jakarta*. Dibimbing oleh RAHMAT SALEH.

Tujuan utama suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Oleh karena itu, strategi yang tepat dibutuhkan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu strategi yang sering digunakan yaitu dengan meningkatkan jumlah penjualan produk ataupun layanan jasa. Salah satu cara untuk meningkatkan penjualan perusahaan yakni dengan melakukan sistem penjualan secara kredit. Kegiatan penjualan kredit ini akan menimbulkan suatu piutang usaha yang merupakan hak tagih perusahaan di masa mendatang kepada pelanggan yang telah melakukan pembelian secara kredit sebelumnya. Piutang usaha merupakan aset perusahaan dengan jumlah yang cukup besar. Besarnya nilai piutang dari aktivitas operasi ini, menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan PSAK terkait piutang dapat membantu manajemen dalam mengelola piutang secara baik.

Penyusunan laporan tugas akhir ini dibuat dengan tujuan untuk menguraikan kebijakan akuntansi terkait piutang usaha pada PT Ladangrumpun Suburabadi, menguraikan pencatatan, penilaian, piutang tak tertagih, penyajian piutang usaha serta mengevaluasi kesesuaian perlakuan piutang usaha pada PT Ladangrumpun Suburabadi dengan PSAK 55. Hal di atas dikaji dengan metode pengambilan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan studi dokumentasi.

Piutang usaha PT Ladangrumpun Suburabadi berasal dari transaksi penjualan dengan sistem uang muka. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya piutang perusahaan diklasifikasikan menjadi dua jenis piutang lancar dan piutang tidak lancar. Selama proses penjualan, pelanggan dapat mengajukan klaim mutu kepada perusahaan apabila produk yang dikirim tidak sesuai dengan kontrak penjualan yang telah disepakati sebelumnya. Piutang usaha akan diakui ketika kontrak penjualan telah diterbitkan oleh Departemen *Marketing*. Pencatatan piutang dilakukan secara akrual basis menggunakan aplikasi *SAP (System Application and Product in Data Processing)*. Piutang usaha PT Ladangrumpun Suburabadi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, yaitu nilai hak tagih perusahaan yang tercantum di dalam kontrak penjualan. Laporan posisi keuangan perusahaan menunjukkan tidak adanya penyisihan piutang tak tertagih. Namun jika terdapat kemungkinan piutang tak tertagih, perusahaan tetap menggunakan metode pencadangan piutang sesuai dengan PSAK yang berlaku. Piutang usaha PT Ladangrumpun Suburabadi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada posisi aset lancar. Menurut hasil evaluasi perlakuan akuntansi piutang usaha pada PT Ladangrumpun Suburabadi berdasarkan pengakuan, pengukuran, penilaian, dan perlakuan piutang tak tertagih telah sesuai dengan PSAK 55, sehingga dapat disimpulkan bahwa PT Ladangrumpun Suburabadi telah melaksanakan manajemen piutang secara baik sesuai dengan PSAK 55.

Kata Kunci : Piutang Usaha, PSAK, PT Ladangrumpun Suburabadi, Uang Muka